

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_1$ ) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) ( $Y$ ), yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2005-2013 mengalami fluktuasi. Rata-rata perkembangan LDR pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2005-2013 yaitu sebesar 2,12% sedangkan rata-rata nilai LDR sebesar 81,00% yang menunjukkan nilai LDR Bank bjb masih sehat karena menurut peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 ketentuan standar nilai LDR berada pada tingkat 78%-92%.
2. Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2005 - 2013 mengalami fluktuasi. Rata-rata perkembangan NIM pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode tahun 2005 - 2013 yaitu sebesar -0,49% sedangkan rata-rata nilai NIM sebesar 7,45% yang menunjukkan nilai NIM Bank bjb baik/sehat karena menurut Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% ke atas.

3. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2005 - 2013 mengalami fluktuasi. Rata-rata perkembangan ROA pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode tahun 2005 - 2013 yaitu sebesar -0,77% sedangkan rata-rata nilai ROA sebesar 2,83% yang menunjukkan nilai ROA Bank bjb baik/sehat karena menurut ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 06/10/PBI/2004 Ketentuan standar nilai ROA harus berada di atas 1,25%.
4. Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bank bjb menaruh dananya pada instrumen keuangan seperti SUN (Surat Utang Negara), dan SBI (Sertifikat Bank Indonesia), serta meningkatnya kredit macet. Sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank dalam arti pendapatan bunga bersih meningkat, maka semakin besar pula profitabilitas bank (ROA) yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan bank semakin membaik atau meningkat. Demikian juga secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Diantara kedua variabel independen tersebut *Net Interest Margin* (NIM) memberikan kontribusi atau pengaruh paling besar terhadap *Return On Asset* (ROA) dibanding *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2005-2013 maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk harus dapat mempertahankan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak kurang dari batas minimal LDR yaitu 78% dan tidak lebih dari batas maksimal LDR yaitu 92% dengan cara mengoptimalkan dana masyarakat yang berhasil dihimpun dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Dengan begitu tingkat likuiditas bank bjb akan tetap terjaga dalam batas aman LDR.
2. Dalam mempertahankan tingkat *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, yaitu dengan meningkatkan jumlah dan kualitas kredit. Agar kredit yang diberikan tidak menimbulkan masalah sehingga pendapatan dari bunga kredit akan semakin meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas.
3. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk harus terus meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dengan cara mengurangi berbagai biaya operasionalnya agar dapat disalurkan untuk kegiatan lain yang lebih bermanfaat misalnya melalui ekspansi kredit dengan manajemen risiko yang cermat agar pengelolaannya dapat lebih optimal sehingga dapat mencerminkan sebuah perbankan yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor – faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) selain yang sudah penulis sajikan dalam penelitian ini. Misalnya faktor seperti : CAR, NPL, BOPO, inflasi, tingkat suku bunga, dan aktiva produktif yang dapat dijadikan sebagai alternatif lain yang mempengaruhi tingkat *Return On Asset* (ROA). Selain itu, sebaiknya periode tahun pengamatan dikurangi/ditambahkan, sehingga akan memungkinkan dapat diambil kesimpulan yang lebih baik.

